

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Karakteristik Responden

Karakteristik petani yang diukur dalam penelitian ini adalah umur, pendidikan, pengalaman dalam berusaha sebagai petani padi sawah dan besarnya tanggungan keluarga. Sedangkan petani dalam penelitian ini adalah petani padi sawah yang menggunakan jasa mesin pemanen padi yang masih aktif dalam menjalankan usahatani padi sawah di Kecamatan Simpang Ulim Kabupaten Aceh Timur.

Menurut Soekartawi (1995), “karakteristik individu ialah sifat-sifat yang melekat pada diri seseorang dan berhubungan dengan aspek kehidupan, antara lain: umur, jenis kelamin, posisi, jabatan, status sosial dan agama”. Karakteristik akan mempengaruhi motivasi petani dalam menjalankan sebuah usahatani, misalnya semakin tinggi tingkat pendidikan yang diperoleh seorang petani maka semakin mudah petani tersebut untuk menyerap pengetahuan-pengetahuan baru tentang budidaya suatu tanaman, seperti halnya dalam berusahatani padi sawah.

Disamping faktor pendidikan, pengalaman dalam berusahatani juga merupakan faktor penting dalam usaha meningkatkan pendapatan (keuntungan) petani, sedangkan umur petani akan mempengaruhi terhadap kemampuan dalam pengambilan keputusan bisnis. Sedangkan besarnya tanggungan keluarga akan

mempengaruhi terhadap beban bagi petani dalam membiayai kebutuhan keluarga (rumah tangga). Mengenai karakteristik petani padi sawah yang menggunakan jasa mesin pemanen padi di Kecamatan Simpang Ulim dapat dilihat pada tabel V-1 berikut ini.

Tabel V-1. Rata-rata Karakteristik Petani Padi Sawah yang Menggunakan Jasa Mesin Pemanen Padi di Kecamatan Simpang Ulim, 2019.

No	Desa	Umur (Thn)	Pendidikan (Thn)	Pengalaman Usaha Tani (Thn)	Tanggungan Keluarga (Orang)
1	Alue Buloh Sa	33	10	14	3
2	Gampong Blang	33	9	13	4
3	Pucok Alue Dua	44	6	23	4
4	Titi Barueh	40	9	19	5
Jumlah		149	34	70	15
Rata-rata		37	9	17	4

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel V-1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata umur petani padi sawah yang menggunakan jasa mesin pemanen padi di Kecamatan Simpang Ulim adalah 37 tahun, dengan tingkat pendidikan rata-rata 9 tahun, ini berarti tingkat pendidikan petani padi sawah yang menggunakan jasa mesin pemanen padi di Kecamatan Simpang Ulim tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP), sedangkan pengalaman di bidang usahatani padi sawah rata-rata 17 tahun, dengan jumlah tanggungan keluarga rata-rata 4 orang. Dari rata-rata karakteristik petani padi sawah yang menggunakan jasa mesin pemanen padi di Kecamatan Simpang Ulim dapat disimpulkan bahwa tingkat umur petani masih tergolong produktif dalam melaksanakan berbagai aktifitas usahatani padi sawah, tentunya tidak

terlalu sulit untuk mengikuti berbagai perubahan, apalagi untuk menerima berbagai informasi menyangkut usahatani padi sawah, dan hal ini didukung oleh pengalaman dalam berusahatani sebagai petani padi sawah yang sudah 17 tahun dijalani dan tentu akan mampu untuk menghidupi anggota keluarganya yang rata-rata berjumlah 4 orang.

5.2. Upah Jasa

Upah jasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah uang yang dibayar oleh petani kepada pengusaha mesin pemanen padi atas penggunaan jasanya. Upah jasa sangat mempengaruhi minat petani dalam menggunakan suatu jasa mesin pemanen padi, karena umumnya petani dari beberapa pilihan jasa mesin pemanen padi akan memilih jasa mesin pemanen padi yang paling murah dari beberapa pilihan yang bisa digunakan. Semakin rendah upah jasa yang diterapkan oleh pihak pengusaha mesin pemanen padi maka akan semakin besar minat petani untuk menggunakan jasa tersebut, begitu juga sebaliknya. Untuk lebih jelasnya mengenai rata-rata upah jasa usaha mesin pemanen padi di Kecamatan Simpang Ulim dapat dilihat pada tabel V-2 berikut ini.

Tabel V-2. Rata-rata Upah Jasa Mesin Pemanen Padi di Kecamatan Simpang Ulim, 2018.

No	Desa	Upah Jasa (Rp/Ha)
1	Alue Buloh Sa	3.013.889
2	Gampong Blang	3.015.625
3	Pucok Alue Dua	3.017.857
4	Titi Barueh	3.017.857
Jumlah Rata-rata		12.065.228
Rata-rata/Ha		3.016.307

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan tabel V-2 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata upah jasa mesin pemanen padi yang berlaku di Kecamatan Simpang Ulim adalah berkisar antara Rp 3.013.889/Ha - Rp 3.017.857/Ha, upah jasa yang diterapkan oleh pihak mesin pemanen padi di Kecamatan Simpang Ulim terkadang tidak sama rata, perbedaan bisa diakibatkan karena beberapa hal seperti, jarak tempat petani, luas areal sawah yang akan dipanen dan waktu.

Bila jarak tempat petani jauh dari kawasan kerja pengusaha mesin pemanen padi maka upah jasa yang diterapkan akan sedikit lebih mahal dari pada umumnya, karena pengusaha beralasan bahan bakar yang terpakai lebih banyak habis untuk menuju ketempat tersebut. Begitu juga dengan luas areal sawah yang akan dipanen, biasanya petani akan menawar biaya upah jasa seminim mungkin bila areal jumlah sawah yang akan dipanen dalam jumlah yang luas dan pihak pengusaha mesin pemanen padi pun terpaksa menuruti permintaan petani tersebut karena biarpun upah jasa yang disepakati sedikit lebih murah dari biasanya akan tetapi jumlah areal sawah yang akan dipanen lebih luas jadi pihak mesin pemanen

padi akan tetap mendapatkan keuntungan. Disaat musim penghujan biasanya pihak pengusaha mesin pemanen padi akan menerapkan tarif yang sedikit lebih tinggi dari biasanya, dengan alasan pekerjaan yang dilakukan sedikit lebih sulit dari biasanya karena areal sawah dalam keadaan becek.

5.3. Produksi

Produksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil dari balas jasa akibat penggunaan ataupun pemanfaatan faktor-faktor produksi. Petani akan berminat untuk menggunakan jasa mesin pemanen padi apabila produksi dari usahatani mereka tinggi, semakin tinggi produksi dari usahatani maka akan semakin berminat petani untuk menggunakan jasa mesin pemanen padi. Untuk mengetahui rata-rata jumlah produksi padi sawah di Kecamatan Simpang Ulim dapat dilihat pada tabel V-3 berikut.

Tabel V-3. Rata-rata Produksi Usahatani Padi Sawah yang Menggunakan Jasa Mesin Pemanen di Kecamatan Simpang Ulim, 2018

No	Desa	Produksi Kg/Ha/MT
1	Alue Buloh Sa	18.327
2	Gampong Blang	20.947
3	Pucok Alue Dua	22.562
4	Titi Barueh	24.258
Jumlah		86.095
Rata-rata		21.524

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan tabel V-3 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata jumlah produksi usahatani padi sawah dari Desa Alue Buloh Sa adalah sebesar 18.327 Kg/Ha/MT, Desa Gampong Blang sebesar 20.947 Kg/Ha/MT, Desa Pucok Alue

Dua sebesar 22.564 Kg/Ha/MT dan Desa Titi Barueh sebesar 24.258 Kg/Ha/MT. Perbedaan produksi padi sawah yang terjadi di setiap desa umumnya diakibatkan oleh beberapa sebab, seperti beda varietas yang digunakan, cara perlakuan dan perawatan, dosis dan cara pemberian pupuk dan lain sebagainya.

5.4. Luas Lahan

Luas lahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah luas sawah yang diusahakan petani untuk berusahatani padi sawah dimana luas lahan sangat menentukan besar kecilnya produksi yang dihasilkan. Luas lahan yang diusahakan petani berbeda antara petani satu dengan petani yang lainnya. Hal ini tergantung dari luas kepemilikan lahan dan kemampuan modal petani dalam membiayai usahatannya disamping faktor keberhasilan pada periode usahatani yang lalu.

Luas lahan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi petani untuk menggunakan mesin pemanen padi, petani yang memiliki lahan yang luas otomatis dalam proses pemanenan padi pasti menggunakan jasa mesin pemanen dikarenakan umumnya tenaga kerja manusia tidak mampu mengerjakan proses tersebut dalam waktu yang cepat. Namun sebaliknya petani yang hanya memiliki luas lahan usahatani padi sawah yang sempit umumnya hanya menggunakan tenaga kerja manusia untuk melakukan proses pemanenan padi. Untuk lebih jelasnya mengenai rata-rata luas lahan petani sampel dari masing-masing desa sampel di Kecamatan Simpang Ulim dapat dilihat pada tabel V-4 berikut ini :

Tabel V-4. Rata-Rata Luas Lahan Padi Sawah Petani Sampel yang Menggunakan Jasa Mesin Pemanen di Kecamatan Simpang Ulim, 2018.

No	Desa	Luas Lahan (Ha)
1	Alue Buloh Sa	1,94
2	Gampong Blang	2,05
3	Pucok Alue Dua	2,22
4	Titi Barueh	2,26
Jumlah Rata-rata		8,47
Rata-rata/UT		2,12

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan tabel V-4 diatas dapat dilihat bahwa luas lahan usahatani padi sawah dari Desa Alue Buloh Satu adalah sebesar 1,94 Ha, Desa Gampong Blang sebesar 2,05 Ha, Desa Pucok Alue Dua sebesar 2,22 Ha dan Desa Titi Barueh sebesar 2,26 Ha. Rata-rata luas lahan padi sawah di Kecamatan Simpang ulim adalah 2,12 Ha.

5.5. Minat Petani dalam Menggunakan Jasa Mesin Pemanen Padi

Sifat keragaman dan kedinamisan responden dalam menggunakan jasa mesin pemanen padi menjadikan perbedaan motif secara individual sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Minat individu merupakan dorongan naluriah untuk melaksanakan kegiatan tertentu baik yang disebabkan rangsangan dari dalam diri individu maupun yang datang dari luar dalam pencapaian tujuan tertentu.

Minat petani dalam menggunakan jasa mesin pemanen padi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan atau dorongan petani untuk menggunakan jasa mesin pemanen padi. Dalam penelitian ini faktor minat petani diukur dengan menggunakan cara memberikan tanggapan atau pernyataan dimana

seseorang mempunyai keinginan untuk menentukan keputusan sesuai keinginan sehingga didapatkan keobjektifan data yang tepat. Untuk melihat nilai skor tingkat minat petani dalam menggunakan jasa mesin pemanen padi di Kecamatan Simpang Ulim dapat dilihat pada tabel V-5 berikut.

Tabel V-5. Rata-rata Tingkat Minat Petani dalam Menggunakan Jasa Mesin Pemanen Padi di Kecamatan Simpang Ulim, 2018

No	Desa	Rata-rata (Skor)
1	Alue Buloh Sa	4,09
2	Gampong Blang	4,06
3	Pucok Alue Dua	4,13
4	Titi Barueh	4,00
Jumlah Rata-rata		17,15
Rata-rata/UT		4,07

Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan tabel V-5 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata skor minat petani dalam menggunakan jasa mesin pemanen padi dari Desa Alue Buloh Sa adalah 4,09 Skor, Desa Gampong Blang sebesar 4,06 Skor, Desa Pucok Alue Dua sebesar 4,13 Skor dan Desa Titi Barueh sebesar 4,00 Skor. Rata-rata seluruhnya skor faktor minat petani dalam menggunakan jasa mesin pemanen padi adalah 4,07 (setuju). Variasi nilai skor terhadap tingkat minat petani dalam menggunakan jasa mesin pemanen padi disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya seperti penetapan upah, mutu kerja dan mutu dari pelayanan yang diberikan. Sebahagian petani terkadang merasa dirugikan oleh pihak mesin pemanen padi yang sebahagian menetapkan upah jasanya dengan harga yang lebih mahal dari biasanya dengan berbagai macam alasan, terkadang ada juga sebahagian pihak pengusaha mesin pemanen padi yang melakukan kesalahan-kesalahan sehingga

membuat mutu kerja mereka menjadi tidak seperti yang diharapkan dan ada juga dari mereka yang terkadang tidak melakukan pelayanan-pelayanan yang memang seharusnya sudah menjadi tugas mereka, oleh sebab itu sebahagian petani terkadang memberikan penilaian yang berbeda dari petani yang pada umumnya. Hal tersebutlah yang menyebabkan terkadang petani memberikan nilai yang rendah terhadap pertanyaan yang diajukan.

Berdasarkan penghitungan skor minat petani dalam menggunakan jasa mesin pemanen padi dapat di tarik kesimpulan bahwa petani memberikan jawaban setuju dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

5.6. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Petani dalam Menggunakan Jasa Mesin Pemanen Padi

Minat petani dalam menggunakan jasa mesin pemanen padi di Kecamatan Simpang Ulim dipengaruhi oleh : upah jasa, produksi dan luas lahan, sedangkan faktor-faktor lain dianggap tetap (*ceteris paribus*). Untuk mengetahui besarnya pengaruh tersebut, maka dianalisis dengan menggunakan *Regresi Linier* berganda, sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 8,954 - 1,863 X_1 + 0,006 X_2 + 0,294 X_3$$

Berdasarkan persamaan *Regresi Linear* Berganda tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Jika produksi dan luas lahan dianggap tetap maka setiap penambahan Rp.100.000,- upah jasa, maka akan menyebabkan menurunnya minat petani dalam menggunakan jasa mesin pemanen padi sebesar 1,863 skor,

dikarenakan semakin bertambah upah jasa maka akan semakin berkurang minat petani untuk menggunakan jasa mesin pemanen padi.

2. Jika upah jasa dan luas lahan dianggap tetap maka setiap penambahan 100 Kg produksi, maka akan menyebabkan penurunan minat petani dalam menggunakan jasa mesin pemanen padi sebesar 0,006 skor, dikarenakan semakin bertambahnya produksi dari usahatani padi sawah maka minat petani menurun untuk menggunakan jasa mesin pemanen padi.
3. Jika upah jasa dan produksi dianggap tetap maka setiap penambahan 1 Ha luas lahan, maka akan menyebabkan penambahan minat petani dalam menggunakan jasa mesin pemanen padi sebesar 0,294 skor, dikarenakan semakin luas lahan usahatani padi sawah yang di usahakan oleh petani maka akan semakin tinggi pula minat petani untuk menggunakan jasa mesin pemanen padi.

Kemudian untuk melihat besarnya pengaruh upah jasa (X_1), produksi (X_2) dan luas lahan (X_3) terhadap minat petani dalam menggunakan jasa mesin pemanen padi (Y) di Kecamatan Simpang Ulim, dianalisis dengan menggunakan *Koefisien Determinasi* (R^2). Dari hasil perhitungan *Koefisien Determinasi* menunjukkan bahwa besarnya $R^2 = 0,888$. Ini berarti variasi terhadap naik turunnya minat petani dalam menggunakan jasa mesin pemanen padi (Y) dipengaruhi oleh upah jasa (X_1), produksi (X_2) dan luas lahan (X_3) sebesar 88,8% dan sisanya sebesar 11,2% lagi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh upah jasa (X_1), produksi (X_2) dan luas lahan (X_3) terhadap minat petani dalam menggunakan jasa mesin pemanen padi (Y) secara serempak di uji dengan menggunakan uji F, dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dan 99% ($\alpha = 0,01$) dengan db (derajat bebas) = $(k, n-k-1)$, dimana k adalah jumlah variabel bebas yaitu $k=3$ dan n adalah jumlah data atau banyaknya sampel yang diteliti yaitu $n-k-1=31-3-1=27$ dengan hasilnya seperti tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel V-6. Uji Secara Serempak (Uji F)

Variabel	F_{cari}	F_{tabel}		Kesimpulan		Ket
		$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$	$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$	
- Upah Jasa (X_1) - Produksi (X_2) - Luas lahan (X_3)	71,432	1,96	2,60	$F_{cari} > F_{tabel}$	$F_{cari} > F_{tabel}$	Berpengaruh sangat nyata

Sumber : Lampiran 10

Berdasarkan tabel V-7 di atas, hasil pengujian secara serempak dapat dilihat bahwa $F_{cari} = 71,432 > F_{tabel} = 1,96$ pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) maupun $F_{tabel} = 2,60$ pada tingkat kepercayaan 99% ($\alpha = 0,01$), sehingga dapat dikatakan bahwa upah jasa (X_1), produksi (X_2) dan luas lahan (X_3) secara serempak berpengaruh sangat nyata terhadap minat petani dalam menggunakan jasa mesin pemanen padi (Y).

Untuk mengetahui besarnya pengaruh upah jasa (X_1), produksi (X_2) dan luas lahan (X_3) terhadap minat petani dalam menggunakan jasa mesin pemanen padi (Y) secara parsial di uji dengan menggunakan uji t, pada tingkat kepercayaan

95 % ($\alpha = 0,05$) dan 99 % ($\alpha = 0,01$) dengan $db = n-k-1=31-3-1= 27$. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel V-7. Uji Secara Parsial (uji t)

Variabel	t_{cari}	t_{tabel}		Kesimpulan		Ket
		$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$	$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$	
- Upah Jasa (X_1)	4,545	1,70	2,48	$t_1 \text{ cari} > t_{tabel}$	$t_1 \text{ cari} > t_{tabel}$	Berpengaruh sangat nyata
- Produksi (X_2)	0,554	1,70	2,48	$t_2 \text{ cari} < t_{tabel}$	$t_2 \text{ cari} < t_{tabel}$	Tidak Berpengaruh
- Luas lahan (X_3)	2,198	1,70	2,48	$t_3 \text{ cari} > t_{tabel}$	$t_3 \text{ cari} > t_{tabel}$	Berpengaruh nyata

Sumber : Lampiran 11

Berdasarkan tabel V-7 di atas, hasil pengujian secara parsial untuk upah jasa dapat dilihat bahwa $t_1 \text{ cari} = 4,545 > t_{tabel} = 1,70$ pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) dan $t_{tabel} = 2,48$ pada tingkat kepercayaan 99% ($\alpha=0,01$), sehingga upah jasa secara parsial berpengaruh sangat nyata terhadap minat petani dalam menggunakan jasa mesin pemanen padi.

Hasil pengujian secara parsial untuk produksi dapat dilihat bahwa $t_2 \text{ cari} = 0,554 < t_{tabel} = 1,70$ pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), sehingga produksi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat petani dalam menggunakan jasa mesin pemanen padi.

Hasil pengujian secara parsial untuk luas lahan dapat dilihat bahwa $t_3 \text{ cari} = 2,198 > t_{tabel} = 1,70$ pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dan $2,198 < t_{tabel} = 2,48$ pada tingkat kepercayaan 99% ($\alpha = 0,01$), sehingga luas lahan secara parsial berpengaruh nyata terhadap minat petani dalam menggunakan jasa mesin pemanen padi.